
ANALISIS FAKTOR PENINGKAT PRESTASI BELAJAR SAAT INI

Deswita Syafitri¹⁾, Christian Wiradendi Wolor²⁾, Marsofiyati³⁾

^{1,2,3)}Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Email : deswitasyafitri_1709621010@mhs.unj.ac.id
christianwiradendi@unj.ac.id
marsofiyati@unj.ac.id

Abstrak

Prestasi belajar merupakan suatu hal yang menjadi tolak ukur kemampuan peserta didik. Prestasi belajar tentunya dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh dari perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi aktif dengan usia 18 tahun - 23 tahun. Sample yang terkumpul sebanyak 100 responden dengan sistem pengumpulan sample melalui penyebaran kuisioner, pertanyaan disebarakan melalui online. Teknik analisis data menggunakan Statistik SmartPLS (Partial Least Square) Versi 4.0.9.2 dengan analisis berupa analisis deskriptif, uji validitas konvergen dan diskriminan, uji reabilitas cronbach's alpha dan composite reability, tes hubungan antar variabel dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan : 1) Perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, 2) Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, dan 3) Perhatian orang tua dan Minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Perhatian Orang Tua, Prestasi Belajar

Abstract

Learning achievement is something that is a benchmark for students' abilities. Learning achievement is of course influenced by internal and external factors. The aim of the research is to determine the influence of parental attention and student interest in learning on learning achievement. This research uses a quantitative method approach. The population in this study were active students and female students aged 18 - 23 years. The sample collected was 100 respondents with a sample collection system through distributing questionnaires, questions were distributed online. The data analysis technique uses SmartPLS (Partial Least Square) Statistics Version 4.0.9.2 with analysis in the form of descriptive analysis, convergent and discriminant validity tests, Cronbach's alpha and composite reliability tests, relationship tests between variables and hypothesis tests. The results of this research show: 1) Parental attention has a positive and significant effect on learning achievement, 2) Self-efficacy has a positive and significant effect on learning achievement, and 3) Parental attention and students' learning interest have a positive and significant effect on learning achievement..

Keywords: Learning Achievement, Parental attention, Self-efficacy.

PENDAHULUAN

Perkembangan era globalisasi membuat para peserta didik diwajibkan untuk memiliki sebuah keterampilan dasar (menulis, membaca, berhitung) juga kemampuan untuk belajar sepanjang hayat, serta kemampuan lain yang diperlukan untuk berinteraksi serta bersaing dengan negara lain.

Pada masa pandemi covid-19 tentunya membuat banyak perubahan pada kegiatan sekolah, mulai dari Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) hingga digunakannya platform zoom untuk berinteraksi antara guru dengan peserta didik. Diadakannya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) tentu menimbulkan berbagai dampak yang dirasakan oleh peserta didik maupun guru.

Tercatat dalam berita Medcom.id, peneliti Institute For Demographic and Poverty Studies (IDEAS), (Darmuki et al., 2019) mengungkapkan bahwa adanya penurunan prestasi pendidikan secara signifikan ketika Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) diterapkan pada awal pandemi melanda. Sebanyak 50,9 persen guru menyakini peserta didiknya mengalami penurunan capaian belajar di beberapa mata pelajaran, bahkan 37 persen guru meyakini peserta didiknya menurun capaian belajarnya di seluruh mata pelajaran.

Penurunan prestasi capaian belajar lebih banyak dialami oleh peserta didik dari kelompok rentan. Kelompok rentan ini yaitu peserta didik yang sebelum pandemi sudah memiliki prestasi yang rendah, peserta didik dari keluarga kurang mampu dan peserta didik dengan kedua orang tua bekerja.

Dampak ini juga masih dirasakan pada masa endemi saat ini dimana masih banyak peserta didik yang memiliki tingkat prestasi rendah karena belum terbiasa dengan keadaan sekolah tatap muka kembali. Peserta didik masih dalam fase penyesuaian diri kembali terhadap pembelajaran saat ini. Sehingga ketika diadakan tes akhir, nilai para peserta didik kurang memuaskan atau dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dapat dikatakan prestasi peserta didik menurun.

Prestasi hanya bisa didapatkan ketika peserta didik bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu. Menurut Marsun dan Martaniah dalam (Nisa Program Studi Bimbingan Konseling, 2015a) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan belajar atau sejauh mana peserta didik dapat menguasai bahan pelajaran yang diajarkan oleh guru, yang kemudian diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa mereka telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini menjelaskan bahwa prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik.

Dari hasil pengamatan dapat dikatakan hampir semua peserta didik memiliki prestasi yang rendah. Rendahnya prestasi peserta didik tentu diakibatkan oleh beberapa faktor, baik itu faktor internal maupun eksternal. Faktor internal penyebab menurunnya prestasi peserta didik yaitu intelegensi, minat belajar, bakat, kondisi kesehatan, efikasi diri dan motivasi. Serta faktor eksternal penyebab menurunnya prestasi peserta didik yaitu lingkungan sekolah (pertemanan), lingkungan keluarga (perhatian orang tua) dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan data wawancara singkat yang dilakukan terhadap 2 orang peserta didik dengan jenjang pendidikan yang berbeda, peneliti mendapatkan jawaban bahwa perhatian orang tua dan efikasi diri menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat prestasi belajar mereka. Hal ini karena peserta didik merasa memiliki semangat ketika diperhatikan oleh orang tua dan efikasi terhadap diri tentang kemampuan belajar akan membuat dirinya lebih siap ketika ulangan sehingga akan mendapatkan nilai yang memuaskan dan meningkat pula prestasi belajarnya.

Menurut penelitian (Kholisyoh et al., 2020a) menjelaskan bahwa perhatian orang tua dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Dimana perhatian orang tua menjadi sebuah energi psikis terhadap suatu objek atau konsentrasi bagi peserta didik. Orang tua memiliki tanggung jawab dalam membentuk serta membina anak-anaknya dalam segi psikologis maupun fisiologis. Orang tua juga dituntut untuk mengarahkan serta mendidik anaknya agar menjadi generasi yang sesuai dengan tujuan hidup manusia. Perhatian yang baik yang diberikan orang tua akan membuat anak atau peserta didik menjadi lebih fokus atas materi yang disampaikan oleh guru dan diserap dengan baik. Tidak hanya perhatian orang tua, faktor lainnya yaitu efikasi diri sendiri. Efikasi diri diperlukan karena setiap kegiatan harus ada yang namanya evaluasi, efikasi diri atau evaluasi diri diperlukan oleh peserta didik dengan tujuan agar mengetahui apakah kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan dan menyelesaikan sebuah tugas, mencapai tujuan dan mengatasi hambatan telah sesuai atau tidak. Efikasi atas dirinya ini akan berpengaruh bagi peserta didik untuk menentukan tindakan atau keputusan yang akan diambilnya di kemudian hari. Dengan melakukan efikasi diri tentunya akan membuat gaya belajar atau kemampuan belajar peserta didik akan meningkat, dengan meningkatnya kemampuan belajar peserta didik besar kemungkinan akan mendapatkan prestasi belajar yang tinggi.

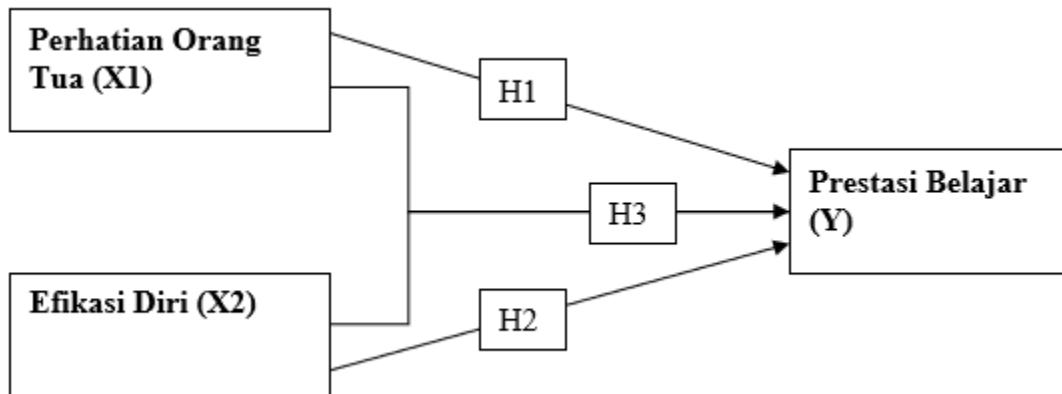
Setelah pemaparan latar belakang dan fenomena yang telah didukung diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian secara mendalam mengenai “ Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar” agar mengetahui seberapa pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif menurut Harmoko dalam (Anindya, 2022) menjelaskan bahwa penelitian yang menguji beberapa teori dengan melihat hubungan antar variabel sehingga data yang ditemukan berupa angka kemudian di analisis menggunakan metode statistik. Metode survei adalah sebuah metode yang mana dalam pengumpulan datanya bisa menggunakan kuesioner dan wawancara yang didapat dari sampel berupa manusia, dari data tersebut nantinya akan dapat mewakili suatu populasi untuk mengetahui siapa mereka, apa yang mereka pikir, rasakan atau tindakannya (Islamy, 2019). Pada penelitian ini juga menggunakan data yang disebar menggunakan kuesioner kepada responden melalui Microsoft Forms yang kemudian data dikumpulkan secara langsung dan diolah melalui SmartPLS dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Karena sesuai dengan tujuan yaitu untuk dapat mengetahui pengaruh Perhatian Orang Tua (X1) dan Efikasi Diri (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y).

Menurut (Hendryadi, 2014) Populasi merupakan wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil sebuah kesimpulan. Penelitian ini menggunakan populasi berjumlah 133 orang dengan penentuan sampel digeneralisasikan pada populasi (Toni & Anggara, 2021). Penentuan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan rumus slovin. Berdasarkan pada perhitungan jumlah sampel yang diperoleh melalui hasil perhitungan rumus slovin dengan tingkat kesalahan yakni sebesar 5%, maka diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis statistic dengan menggunakan aplikasi SmartPLS (Partial Least

Squares) Statistic dengan versi 4.0.9.3. Analisis Partial Least Square (PLS) merupakan teknik statistik multivarian yang melakukan perbandingan antara variabel dependen dan variabel independen. Analisis SmartPLS terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran (measurement model) atau outer model dan model struktural (structural model) atau inner model.



Gambar 1. Konstelasi Penelitian

Pengembangan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- 1) H1 : Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar
- 2) H2 : Terdapat pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar
- 3) H3 : Terdapat pengaruh perhatian orang tua dan efikasi diri terhadap prestasi belajar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Koefisien Jalur (Path Analysis)

Hipotesis	Original sample (O)	P values
Perhatian Orang Tua (X1) → Prestasi Belajar (Y)	0.346	0.000
Efikasi Diri (X2) → Prestasi Belajar (Y)	0.690	0.000

(Sumber: Data diolah oleh peneliti)

1. Pengaruh Perhatian Orang Tua (X1) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Perhitungan statistik pada tabel diatas menunjukkan adanya pengaruh langsung dan signifikan antara variabel perhatian orang tua (X1) dengan prestasi belajar (Y). Dibuktikan dengan nilai p value yaitu $0.00 < 0.05$.

Dapat dikatakan bahwa Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara Perhatian Orang Tua (X1) terhadap Prestasi belajar (Y) dan H1 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada peserta didik maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik dan sebaliknya. Hasil ini menunjukkan bahwa peserta didik mendapatkan fasilitas penunjang pembelajaran dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan pernyataan bahwa saya mendapatkan fasilitas penunjang pembelajaran yang baik dari orang tua/wali. Oleh karena itu orang tua harus memberikan fasilitas pembelajaran yang optimal agar anak dapat fokus dalam pembelajaran.

2. Pengaruh Efikasi Diri (X2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Pada tabel koefisien jalur dapat dilihat tingkat signifikan atau probabilitas (P-value). Hipotesis dapat diterima ketika nilai p value < 0.05 , sehingga terdapat pengaruh yang signifikan atau H_0 diterima. Sebaliknya, hipotesis ditolak jika p values > 0.05 sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan atau H_0 ditolak. Perhitungan statistik pada tabel diatas menunjukkan adanya pengaruh langsung dan signifikan antara variabel efikasi diri (X2) dengan prestasi belajar (Y). Dibuktikan dengan nilai p value yaitu $0.00 < 0.05$.

Dapat dikatakan terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara Efikasi Diri (X2) terhadap Prestasi belajar (Y) dan H_2 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi efikasi diri yang ada dalam diri peserta didik maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh oleh peserta didik dan sebaliknya. Hasilnya menunjukkan bahwa peserta didik dapat dengan baik menyelesaikan tugas dengan tingkat kesulitan yang tinggi, hal ini ditunjukkan pada pernyataan bahwa saya dapat mengerjakan tugas sesulit apapun dalam bentuk apapun. Sehingga peserta didik harus mampu menyiapkan kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu tugas, mencapai tujuan dan mengatasi hambatan.

3. Pengaruh Perhatian Orang Tua (X1) dan Efikasi Diri (X2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Pada perhitungan statistik menunjukkan adanya pengaruh secara positif dan signifikan antara variabel perhatian orang tua (X1) dan Efikasi Diri (X2) terhadap prestasi belajar (Y). Dibuktikan dengan nilai R-square 0.830 dan nilai adjusted R-square sebesar 0.827.

Dapat dikatakan terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara Perhatian Orang Tua (X1) dan Efikasi Diri (X2) terhadap Prestasi belajar (Y) dan H_3 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada peserta didik juga adanya rasa efikasi diri yang tinggi maka akan semakin tinggi dan maksimal prestasi belajar yang diterima oleh peserta didik dan sebaliknya.

KESIMPULAN

Perhatian orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar sehingga H_1 diterima dan menunjukkan bahwa semakin tinggi perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada peserta didik maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar sehingga H_2 diterima dan menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri yang ada dalam diri peserta didik maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh. Dan Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan efikasi diri terhadap prestasi belajar sehingga H_3 diterima dan menunjukkan semakin tinggi perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada peserta didik juga adanya rasa efikasi diri yang tinggi maka akan semakin tinggi dan maksimal prestasi belajar yang diterima

REFERENSI

- Anindya, F. (2022). *PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN, EFIKASI DIRI*.
- Darmuki, A., Hariyadi, A., Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, P., & Pendidikan Kewarganegaraan, P. (2019). *EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN JUCAMA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA MATA KULIAH BERBICARA DI PRODI PBSI IKIP PGRI BOJONEGORO*. 3(1).
- Hendryadi. (2014). *Populasi_dan_Sampel*.
- Islamy, I. (2019). *PENELITIAN SURVEI DALAM PEMBELAJARAN DAN PENGAJARAN BAHASA INGGRIS*.
- Kholisyoh, S. A., Kusmanto, B., Tri, D., & Arigiyati, A. (2020a). Hubungan antara Minat Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Persepsi terhadap Matematika dengan Prestasi Belajar. In *UNION: Jurnal Pendidikan Matematika* (Vol. 8).
- Nisa Program Studi Bimbingan Konseling, A. (2015a). *PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL*. In *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan: Vol. II* (Issue 1).
- Toni, N., & Anggara, L. (2021). Analisis Partial Least Square. Merdeka Kreasi Group. <https://books.google.co.id/books?id=eetXEAAAQBAJ>